

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	38
4.2 Hasil Seleksi Variabel Independen dengan Stepwise Regression pada Hipotesis Pertama.....	41
4.3 Hasil Seleksi Variabel Independen dengan Stepwise Regression pada Hipotesis Kedua	42
4.4 Perhitungan VIF pada Persamaan Regresi Pertama.....	43
4.5 Hasil Uji Autokorelasi pada Persamaan Regresi Pertama.....	44
4.6 Perhitungan VIF pada Persamaan Regresi Kedua.....	47
4.7 Hasil Uji Autokorelasi pada Persamaan Regresi Kedua	48
4.8 Hasil F-Test untuk Hipotesis Pertama.....	51
4.9 Hasil T-Test untuk Hipotesis Pertama	52
4.10 Hasil F-Test untuk Hipotesis Kedua	56
4.11 Hasil T-Test untuk Hipotesis Kedua	57

- b. Pengaruh parsial rasio-rasio keuangan terhadap perubahan kinerja (Uji-t).

TABEL 4.11

Hasil Perhitungan Uji-t dari LTDER, WCTR, dan GPM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.042	.171		.248	.805		
	Long Term Debt to Equity Ratio	.046	.007	.621	6.385	.000	.965	1.036
	Working Capital Turnover Ratio	.135	.042	.304	3.179	.003	.997	1.003
	Gross Profit Margin	2.134	1.062	.196	2.009	.050	.964	1.038

a. Dependent Variable: Earning After Tax

Sumber: Data sekunder diolah

Dengan menggunakan uji-t dapat diketahui pengaruh variabel independen secara individual atau secara parsial terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian hipotesis uji-t menunjukkan bahwa variabel independen (X1) Long Term Debt to Equity Ratio secara sangat signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen Earning After Tax. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang menyatakan bahwa Long Term Debt to Equity Ratio memiliki nilai t_{hitung} 6,385 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$).

Hasil dari analisis regresi di atas menunjukkan hubungan positif, dimana dapat diartikan bahwa setiap penambahan Long Term Debt to Equity Ratio sebesar 1% akan meningkatkan laba (Earning After Tax) sebesar 0,046%. Penambahan rasio ini bisa disebabkan oleh penambahan Long Term Debt atau penambahan Equity. Penambahan Long Term Debt atau penambahan Equity merupakan sumber modal kerja bagi perusahaan. Penambahan modal kerja dapat

bahwa kinerja perusahaan itu baik, sehingga hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena pada dasarnya para investor akan melihat kinerja perusahaan dari kinerja keuangannya.

Hal ini berarti secara parsial hipotesis diterima, artinya secara parsial rasio keuangan Gross Profit Margin berpengaruh terhadap perubahan kinerja (Earning After Tax).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dian Meriewaty dan Astuti Yuli Setyani (2005) yang menyatakan bahwa rasio keuangan Gross Profit Margin tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan melakukan uji-f dan uji-t diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi untuk variabel-variabel independen adalah $\leq 0,05$, artinya rasio-rasio keuangan yang terdiri dari Long Term Debt to Equity Ratio, Working Capital Turnover Ratio, dan Gross Profit Margin secara simultan dan parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Earning After Tax. Hal ini telah sesuai dengan kriteria pengujian yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima.

Hal ini berarti hipotesis kedua (H_2) diterima, bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan kinerja di perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEJ selama tahun 1996-2005.

LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

DATA OP DAN EAT TAHUN 1996-2005

Tahun	Nama Perusahaan	OP (dalam rupiah)	EAT (dalam rupiah)
2001	Aqua Golden Missisipi Tbk	67.080.000.000	48.014.000.000
	Delta Djakarta Tbk	70.290.000.000	44.595.000.000
	Multi Bintang Indonesia Tbk	146.480.000.000	113.836.000.000
	Sari Husada Tbk	267.552.000.000	224.766.000.000
	Siantar Top Tbk	40.625.000.000	22.268.000.000
	Ultra Jaya Milk Tbk	56.181.000.000	30.396.000.000
2002	Aqua Golden Missisipi Tbk	84.825.000.000	66.110.000.000
	Delta Djakarta Tbk	57.948.000.000	44.839.000.000
	Multi Bintang Indonesia Tbk	121.506.000.000	85.050.000.000
	Sari Husada Tbk	313.300.000.000	177.300.000.000
	Siantar Top Tbk	39.314.000.000	30.265.000.000
	Ultra Jaya Milk Tbk	64.372.000.000	18.906.000.000
2003	Aqua Golden Missisipi Tbk	78.732.000.000	62.071.000.000
	Delta Djakarta Tbk	51.990.000.000	38.149.000.000
	Multi Bintang Indonesia Tbk	105.534.000.000	90.222.000.000
	Sari Husada Tbk	336.421.000.000	220.617.000.000
	Siantar Top Tbk	49.656.000.000	31.182.000.000
	Ultra Jaya Milk Tbk	85.851.000.000	7.465.000.000
2004	Aqua Golden Missisipi Tbk	116.757.000.000	91.640.000.000
	Delta Djakarta Tbk	56.226.000.000	38.696.000.000
	Multi Bintang Indonesia Tbk	103.522.000.000	86.297.000.000
	Sari Husada Tbk	249.894.000.000	181.878.000.000
	Siantar Top Tbk	47.872.000.000	28.599.000.000
	Ultra Jaya Milk Tbk	86.453.000.000	4.414.000.000
2005	Aqua Golden Missisipi Tbk	72.503.000.000	64.350.000.000
	Delta Djakarta Tbk	73.435.000.000	56.405.000.000
	Multi Bintang Indonesia Tbk	126.284.000.000	87.014.000.000
	Sari Husada Tbk	397.069.000.000	289.768.000.000
	Siantar Top Tbk	20.827.000.000	10.637.000.000
	Ultra Jaya Milk Tbk	61.132.000.000	4.528.000.000

LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS REGRESI

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN

EARNING AFTER TAX

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Long Term Debt to Equity Ratio		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq ,050, Probability-of-F-to-remove \geq ,100).
2	Working Capital Turnover Ratio		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq ,050, Probability-of-F-to-remove \geq ,100).
3	Gross Profit Margin		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq ,050, Probability-of-F-to-remove \geq ,100).

a. Dependent Variable: Earning After Tax